

Research Article

Implementasi Program Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Di MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang

Iva Inayatul Ilahiyah¹, Laily Masruroh²

1. Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, ivailahiyah89@gmail.com
2. Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, lailymasruroh666@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : January 9, 2024

Revised : January 28, 2024

Accepted : Februari 15, 2024

Available online : March 12, 2024

How to Cite: Iva Inayatul Ilahiyah, and Laily Masruroh. 2024. "Implementasi Program Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Di MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang". Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam 10 (1):49-58. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v10i1.813.

Abstract: The Adiwiyata Program is one of the programs of the State Ministry of Environment in order to encourage the creation of knowledge and awareness among school residents in efforts to preserve the environment. The purpose of this research is to find out and describe the Adiwiyata Program in shaping the character of caring for the environment at MTs MQ Tebuirng Jombang. The method used by researchers is a qualitative method. While the findings that can be disclosed include the existing adiwiyata program, namely waste sorting, community service, oxygen alms, plastic waste donations for ecobrick making, visits from the National Coordinating Team for Handling Marine Waste and the Ministry of Environment and Forestry as well as visits from the Environmental Service team, clean - cleaning the environment before each teaching and learning activity, Ro'an every weekend, class cleaning competition.

Keywords : Implementation, Adiwiyata Program, Environmental Care Character.

Abstrak: Program Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Tujuannya adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan Program Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan di MTs MQ Tebuirng Jombang. Metode yang dimanfaatkan oleh peneliti adalah metode kualitatif. Sedangkan temuan yang dapat diungkap meliputi program adiwiyata yang ada yakni pemilahan jenis sampah, kerja bakti, sedekah oksigen, shodaqoh sampah plastik untuk pembuatan ecobrick, kunjungan Tim Koordinasi Nasional Penanganan Sampah Laut dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan maupun kunjungan dari

tim Dinas Lingkungan Hidup, bersih-bersih lingkungan setiap sebelum kegiatan belajar mengajar, Ro'an setiap akhir pekan, lomba kebersihan kelas.

Kata Kunci: Implementasi, Program Adiwiyata, Karakter Peduli Lingkungan.

PENDAHULUAN

Lingkungan yang bersih dan sehat merupakan kebutuhan wajib bagi setiap manusia. Dengan adanya lingkungan yang bersih dan sehat, setiap kegiatan akan dapat dilaksanakan dengan baik dan tenang. Lingkungan seperti ini dapat terwujud apabila manusia mampu merawat lingkungan dengan baik.

Namun, pada kenyataannya hal ini masih sering dianggap sepele bagi kebanyakan orang di seluruh dunia. Seperti dalam laman merdeka.com, ada banyak fenomena kerusakan lingkungan yang terjadi di seluruh belahan dunia. Diantaranya adalah pemanasan global karena emisi gas karbondioksida yang terus meningkat, penggundulan hutan, menumpuknya sampah makanan yang sebenarnya masih bisa dikonsumsi, hilangnya keanekaragaman hayati karena habitatnya yang terus berkurang, polusi plastik karena penggunaan plastik terus menerus, polusi udara dari industri dan kendaraan bermotor, pengasaman laut akibat karbondioksida, dan sebagainya (A. Kurniawan, 2022).

Dalam Islam, Allah SWT telah memperingatkan manusia agar senantiasa menjaga lingkungan, hal tersebut terdapat dalam Surah Al-A'raf ayat 85

وَلَا تَفْعَدُوا بِكُلِّ صِرَاطٍ تُوعِدُونَ وَتَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِهِ وَتَبْغُوهَا عِوَجًا وَاذْكُرُوا إِذْ كُنْتُمْ قَلِيلًا فَكَتَرْتُمْ وَاَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: "... dan janganlah kamu kurangkan bagi manusia barang-barang takaran dan timbangannya, dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman". (QS. Al-A'raf[7]: 85).

Dari ayat tersebut telah jelas bahwa Allah SWT melarang manusia untuk merusak lingkungan. Hal itu bukan tanpa sebab, akan tetapi telah jelas bahwa akibat yang ditimbulkan dari kerusakan lingkungan akan membahayakan manusia itu sendiri.

Berdasarkan studi literatur yang ada, salah satu upaya untuk menjaga lingkungan adalah dengan membangun karakter peduli lingkungan di lingkungan sekolah melalui program adiwiyata. Dalam jurnal yang ditulis oleh Nur Hafida, strategi pembentukan karakter peserta didik peduli dan berbudaya lingkungan melalui program adiwiyata di MTsN 1 Probolinggo dilakukan melalui; pertama, pembentuk karakter yang diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran, Kedua melalui pembentukan budaya madrasah, Ketiga kegiatan ekstrakurikuler, Keempat melibatkan keluarga dan masyarakat (Hafida & Wahid, 2018: 950-951).

Selain itu, dari penelitian skripsi yang dilaksanakan oleh Anis Kartika Nurjanah banyak program yang dapat diterapkan untuk mewujudkan sekolah adiwiyata, diantaranya adanya pokja sampah, kompos, perikanan, pembibitan, hidroganik, biopori, dan sanitasi (Nurjanah, 2019). Penelitian skripsi lain yang serupa oleh Muhimmatun Alfiyah mengungkapkan bahwa program adiwiyata yang sudah ada di MTsN Gresik

diantaranya yakni greenhouse, taman kelas, kebun buah, kolam, hutan madrasah, dan kantin (Alfiyah, 2019).

Adapun pengertian karakter yaitu adalah sifat yang mantap, stabil, dan khusus yang melekat dalam diri seseorang yang membuatnya bersikap dan bertindak secara otomatis tidak dapat dipengaruhi oleh keadaan, dan tanpa memerlukan pemikiran/pertimbangan terlebih dahulu (Syarbini, 2017: 30). Sedangkan karakter itu sendiri memiliki banyak aspek nilai, salah satu diantaranya adalah nilai karakter peduli lingkungan. Said Ali Hasan dalam Zubaedi mengatakan bahwa nilai karakter peduli lingkungan yakni sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan (Zubaedi, 2015: 74-75). Untuk meningkatkan kepedulian peserta didik pada lingkungan dapat dibentuk melalui budaya sekolah yang kondusif, diantaranya adalah melalui program Adiwiyata.

Pengertian adiwiyata itu sendiri secara bahasa berasal dari kata sansekerta *adi* dan *wiyata*. Kata *adi* bermakna besar, baik, ideal atau sempurna. Sedangkan *wiyata* bermakna tempat dimana seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan. Sedangkan menurut istilah adiwiyata adalah penghargaan yang diberikan oleh pemerintah. Pemerintah daerah kabupaten/kota, pemerintah provinsi dan pusat memberikan penghargaan sebagai sekolah adiwiyata kepada sekolah/ madrasah yang berhasil melaksanakan Gerakan Peduli dan Perbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS) (Uyun et al., 2020: 10).

Program Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Tujuan program adiwiyata adalah menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah agar menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah (guru, murid dan pekerja lainnya), sehingga dikemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan (Wahyudi & Dina, 2023: 111). Adapun program program yang ada di tiap sekolah untuk mencapai predikat atau penghargaan adiwiyata sangat beragam seperti pada studi penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan.

Kemudian untuk memperkaya referensi keilmuan mengenai variasi program adiwiyata, perlu adanya penelitian lanjutan di berbagai lembaga yang berbeda. Salah satu sekolah yang dapat menjadi kajian penelitian ini adalah MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang. Sekolah ini beralamat di Desa Cukir, Kec. Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur

Implementasi program adiwiyata dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan telah dilakukan oleh MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang menarik untuk diteliti karena sekolah ini telah mendapat predikat madrasah Adiwiyata terbaik nomor 2 di Kabupaten Jombang. Selain itu, banyak program yang berbeda dan patut untuk dicontoh. Diantara program adiwiyata yang ada yakni pemilahan jenis sampah, kerja bakti, sedekah oksigen, shodaqoh sampah plastik untuk pembuatan *ecobrick*, kunjungan Tim Koordinasi Nasional Penanganan Sampah Laut dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan maupun kunjungan dari tim Dinas Lingkungan Hidup, bersih-bersih lingkungan setiap sebelum kegiatan belajar mengajar, Ro'an setiap akhir pekan, lomba kebersihan kelas (instagram @galeri_MTs.mq).

Berdasarkan adanya kebaruan dari penelitian terdahulu, serta keunggulan lokasi yang telah disebutkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Memupuk Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di MTs MQ Tebuireng.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu datanya berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, dalam menyajikan data peneliti hendaknya menyampaikan data seasli mungkin dan menelaah data bagian demi bagian sehingga benar-benar menjawab pertanyaan mengapa dan bagaimana terjadinya suatu hal. Jenis Penelitian adalah studi kasus (Lexy). Moleong, 2010 : 7).

2. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian ini yaitu peneliti sebagai instrumen utama Oleh karena itu kehadiran peneliti sangat penting. Kehadiran peneliti dalam peneliti bertindak sebagai pengamat, partisipan dilokasi penelitian, disamping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informasi sebagai peneliti tentang Memupuk Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Di MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang.

3. Latar Penelitian

Latar penelitian ini berlokasi di MTs Madrasatul Qur'an yang bertempat di JL. Irian Jaya Tebuireng Cukir Diwek Jombang. Adapun alasan penelitian mengangkat judul ini adalah ingin mengetahui Implementasi Program Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Di MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang.

4. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2010 :172) Pada penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data tersebut meliputi data primer dan data sekunder.

Sedangkan data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, dengan istilah lain data sekunder merupakan sumber data tambahan untuk melengkapi sumber data primer. Biasanya data sekunder diperoleh langsung dari pihak yang berkaitan diantaranya: Kepala sekolah, waka kurikulum , guru yan bertanggungjawab pada program adiwiyata , dan sejumlah siswa dan berbagai literature yang relevan dengan pembahasan penelitian. Ada beberapa jenis data dalam suatu penelitian, pada penelitian ini data yang akan diambil sebagai berikut : Kata- kata dan tindakan,data tertulis.

5. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik Pengumpulan Data yaitu pertama observasi, Kedua Wawancara, serta yang ketiga Dokumentasi. Teknik Analisis Data yaitu dengan setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan penyaringan terhadap data yang diperoleh, agar data yang digunakan dalam mengkaji permasalahan adalah valid dan relevan dengan pembahasan.

6. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yaitu dengan uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas internal), transferability (validitaseksternal), confirmability (obyektivitas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Program Adiwiyata di MTs MQ Tebuireng

MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng merupakan salah satu unit pendidikan yang ada di Yayasan Madrasatul Qur'an yang sudah berdiri sejak Tahun 1991. Madrasah yang sejak Tahun 2022 dipimpin oleh Bapak Fuad Taufiq, S.Ag., M.Pd ini telah banyak mengalami perubahan yang signifikan dari berbagai macam sisi.

Salah satu yang diikuti oleh madrasah adalah program kegiatan Adiwiyata Madrasah. Program ini menjadi konsentrasi madrasah yang akan terus ditingkatkan hingga mampu mencapai program adiwiyata mandiri. Pada tahun 2022, MTs Madrasatul Qur'an telah mendapatkan penghargaan dari pemerintah Kab. Jombang sebagai madrasah adiwiyata terbaik.

Hal ini tentu akan menjadi motivasi yang sangat besar dan akan terus menjadi pemacu semangat dengan menjadi madrasah adiwiyata provinsi dan juga adiwiyata mandiri. Tentu dengan berbagai macam bentuk persiapan yang harus dilaksanakan oleh seluruh penanggung jawab adiwiyata MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng. Beberapa tahap pelaksanaan yang telah dilalui oleh madrasah MTs Madrasatul Qur'an rangkum dalam laporan madrasah adiwiyata MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng dan dapat dipertanggung-jawabkan secara empiris data dan fakta.

Pada tahap persiapan ini MTs Madrasatul Qur'an mengadakan rapat secara internal bersama dengan seluruh pengurus inti MTs Madrasatul Qur'an dengan tindak lanjut yaitu belajar pada madrasah yang telah melaksanakan program adiwiyata terlebih dahulu yaitu pada MTs Al-Hikam Jatirejo Kab. Jombang. Terdapat juga beberapa madrasah yang turut serta dalam kegiatan tersebut.

Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam Uyun, kata adiwiyata berasal dari kata sansekerta adi dan wiyata. Kata adi bermakna besar, baik, ideal atau sempurna. Sedangkan wiyata bermakna tempat dimana seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan, norma dan etika dalam berkehidupan sosial. Adiwiyata merupakan tempat yang baik dan ideal guna memperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup menuju kepada cita-cita pengembangan pembangunan berkelanjutan (Uyun et al., 2020: 9).

Adiwiyata itu bukan program tapi merupakan gerakan peduli lingkungan, ada aksi nyata yang dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah, guru, tata usaha, peserta didik dan orang tua/wali murid untuk mencintai dan merawat lingkungan. Gerakan cinta lingkungan, di sekolah/madrasah sebagian besar sudah melaksanakan penghijauan misalnya setiap peserta didik diberi tugas untuk membawa tanaman ke sekolah/madrasah. Lingkungan dan pendidikan adalah dua hal yang mengkait.

1. Tahap Pelaksanaan Madrasah Adiwiyata di MTs MQ Tebuireng

Setelah melaksanakan proses persiapan dengan belajar pada madrasah lain yang telah melaksanakan program adiwiyata terlebih dahulu selanjutnya adalah dengan melaksanakan kegiatan adiwiyata di MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng.

a. Penetapan SK Adiwiyata dan Rapat Internal

Dalam tahap ini MTs Madrasatul Qur'an telah melaksanakan kegiatan rapat dengan seluruh penanggung jawab pokja. Dalam kegiatan tersebut MTs Madrasatul Qur'an menekankan bahwa pentingnya madrasah ikut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan alam.

b. Rapat antar Pokja Adiwiyata

Pada kegiatan berikutnya MTs Madrasatul Qur'an mengadakan kegiatan rapat komisi masing-masing Pokja untuk dapat merancang dan menentukan kegiatan yang sesuai dan akan dilaksanakan pada MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng.

c. Persiapan Perangkat Adiwiyata

Perangkat-perangkat tersebut antara lain adalah tempat untuk meletakkan sampah-sampah jenis botol minuman, makanan ringan dan juga lokasi untuk peletakkan tanaman-tanaman gantung dan masih banyak perangkat yang dipersiapkan oleh MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng seiring berjalannya proses kegiatan adiwiyata.

2. Beberapa Macam Kegiatan Adiwiyata di MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng

Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam upaya rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dahulu dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Dalam program ini diharapkan setiap warga sekolah dapat ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat dan menghindari dampak lingkungan yang negatif. Adapun tujuan Program Adiwiyata adalah menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah agar menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah (guru, murid dan pekerja lainnya), sehingga dikemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Adiwiyata diberikan sebagai apresiasi kepada sekolah yang mampu melaksanakan upaya peningkatan pendidikan lingkungan hidup secara benar. sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sebagaimana disebutkan di atas, penghargaan adiwiyata tahapan pemberdayaan (selama kurun waktu kurang dari 3 tahun) dan tahap kemandirian (selama kurun waktu lebih dari 3 tahun).

Pada tahap awal, penghargaan Adiwiyata dibedakan atas dua kategori, yaitu: (1) Sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang dinilai telah berhasil dalam melaksanakan Pendidikan Lingkungan Hidup. dan (2) Calon sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang dinilai telah berhasil dalam pengembangan lingkungan hidup (Wahyudi & Dina, 2023: 112).

Sedangkan tahapan atau langkah-langkah program adiwiyata yaitu setelah melalui berbagai macam tahapan persiapan, langkah selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan adiwiyata secara rutin di MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

a. **Kegiatan Rutin Adiwiyata di MTs MQ Tebuireng**

Kegiatan rutin ini antara lain menyapu halaman, menyirami tanaman, menjemur sampah yang basah dan lain sebagainya.

b. Kegiatan Pembibitan di MTs MQ Tebuireng

Pembibitan merupakan kegiatan memproduksi bibit pohon yang dibesarkan di kondisi yang baik sampai bibit-bibit ini siap untuk ditanam.

c. Kegiatan Penanaman di MTs MQ Tebuireng

Kegiatan penanaman meliputi Pemilihan Jenis, persiapan lapangan, pemasangan ajir, pembuatan lubang tanam, pengangkutan bibit, penanaman, penyulaman serta pemeriksaan pekerjaan dan evaluasi penanaman.

d. Kegiatan Ecobric dan Bank Sampah di MTs MQ Tebuireng

Ecobrick merupakan istilah yang digunakan untuk menamai hasil pengelolaan sampah plastik yang menjadi sebuah bata. Kata ecobrick sendiri berasal dari kata "Eco" yang berarti lingkungan dan "brick" yang berarti bata yang jika digabung artinya secara umum menjadi sebuah bata yang ramah lingkungan. Disebut "bata" karena ia dapat menjadi alternatif bagi bata konvensional dalam mendirikan bangunan. Ecobrick adalah botol plastik yang diisi padat dengan limbah non biological untuk membuat blok bangunan yang dapat digunakan kembali.

e. Kegiatan Pemeliharaan Kolam Ikan di MTs MQ Tebuireng

Membangun kolam ikan memang membutuhkan lahan yang besar serta proses yang cukup panjang dalam perencanaan dan pembangunan. Namun, bagian yang paling sulit bukan dalam pembangunannya, melainkan perawatannya. MTs Madrasatul Qur'an telah memenuhi hampir 95 % dalam pemeliharaan Kolam ikan dan juga habitat yang ada didalamnya.

f. Kegiatan Pemuatan Kompos di MTs MQ Tebuireng

Salah satu kegiatan adiwiyata madrasah di MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng adalah dengan pembuatan kompos. Adapun tahapan yang dilaksanakan oleh madrasah adalah sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan Sampah
- 2) Proses Pencacahan
- 3) Proses Pendiaman

g. Kegiatan Pemeliharaan Satwa di MTs MQ Tebuireng

Dalam upaya melestarikan lingkungan, MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng melakukan salah satu aksinya yakni dengan membudidayakan satwa di madrasah atau madrasah seperti ayam dan beberapa jenis burung.

h. Kegiatan Toilet Sehat di MTs MQ Tebuireng

Toilet sebaiknya memiliki lubang udara atau jendela yang berfungsi sebagai sirkulasi udara. Penting bahwa toilet memerlukan sirkulasi udara yang baik untuk membuat sistem pernapasan tidak terganggu dan tidak membuat ruangan menjadi lembap. Selain itu kegiatan rutin membersihkan toilet juga sangat penting sebagai kegiatan rutin madrasah adiwiyata.

3. Tahap Evaluasi pelaksanaan program Adiwiyata di MTs MQ Tebuireng Jombang

a. Kunjungan Dinas Lingkungan Hidup Kab. Jombang

Dalam tahap evaluasi ini MTs Madrasatul Qur'an melaksanakan kegiatan rutin rapat evaluasi penanggung jawab pokja adiwiyata dan juga sebagai penanda

dengan adanya penilaian dan kunjungan dari Dinas Lingkungan Hidup Kab. Jombang di MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng.

b. Penghargaan Adiwiyata Kab. Jombang

Setelah mendapatkan kunjungan dari Dinas Lingkungan Hidup Kab. Jombang di MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng, MTs Madrasatul Qur'an menerima undangan dari Bupati Jombang dan diundang untuk bisa hadir dalam acara penganugrahan Madrasah Adiwiyata pada Tahun 2022.

B. Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan di MTs MQ Tebuireng Jombang

Said Ali Hasan dalam Zubaedi, mendefinisikan karakter peduli lingkungan sebagai Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. (Zubaedi, 2015: 74-75). Adapun diantara proses pembentukan karakter di MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng adalah melalui program Adiwiyata.

Program Adiwiyata memiliki peranan yang sangat penting dalam membina karakter peduli lingkungan siswa di MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng, karena dalam melakukan pembinaan karakter peduli lingkungan program Adiwiyata menggunakan seluruh elemen yang ada di madrasah seperti kebijakan, kurikulum, kegiatan dan sarana prasarana. Selain itu, program Adiwiyata juga melibatkan seluruh warga madrasah, siswa, guru, staf karyawan, dan kepala madrasah. Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) merupakan upaya untuk mengubah perilaku dan sikap yang dilakukan oleh berbagai pihak atau elemen masyarakat yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai lingkungan dan isu permasalahan lingkungan.

Penghargaan Adiwiyata adalah sebuah penghargaan yang diberikan bagi sekolah yang berhasil melaksanakan gerakan PBLHS (peduli dan berbudaya lingkungan hidup di madrasah), yaitu aksi kolektif secara sadar, sukarela, berjejaring, dan berkelanjutan yang dilakukan oleh madrasah dalam menerapkan perilaku ramah lingkungan hidup. Program Adiwiyata terbukti menciptakan sekolah yang nyaman, aman dan harmonis, khususnya untuk kebutuhan belajar peserta didik. Secara otodidak peserta didik perlahan menjadi generasi yang peduli dan berbudaya lingkungan, sekaligus mendukung dan mewujudkan sumberdaya disekitar madrasah terdidik dalam mencapai pembangunan berkelanjutan.

Secara umum tujuan program Adiwiyata di MTs MQ Tebuireng Jombang adalah membentuk madrasah peduli dan berbudaya lingkungan yang mampu berpartisipasi dan melaksanakan upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang. Sedangkan secara khusus Adiwiyata bertujuan mewujudkan warga madrasah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan melalui tata kelola madrasah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

1. Mengubah perilaku warga sekolah untuk melakukan budaya pelestarian lingkungan dan dapat menghindari sejumlah resiko dampak lingkungan yang terdapat di wilayah sekolah.
2. Menjadikan tempat pembelajaran bagi generasi muda tentang pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan juga benar.

3. Meningkatkan penghematan sumber dana melalui pengurangan sumber daya dan energi.

Dari berbagai kegiatan dari Program Adiwiyata di MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng ini memberikan peningkatan karakter peduli lingkungan bagi siswa. Hal ini terlihat dari beberapa kegiatan berikut:

1. Kegiatan Masa Ta'aruf Siswa Madrasah (MATSAMA) melalui pengetahuan siswa yang sebelumnya belum mengenal *ecobrick* sedikit demi sedikit mulai mengenal dan mengikuti kegiatan tersebut dengan baik.
2. Melalui kegiatan praktik pembibitan, siswa menjadi memiliki pengalaman melestarikan jenis tanaman tersebut.
3. Membangun kolam ikan dan pembentukan kompos membutuhkan waktu yang cukup panjang dan komitmen dari diri sendiri untuk menjaga kebersihan dan tampilan kolam ikan. Melalui kegiatan pemeliharaan Satwa di MTs MQ Tebuireng terbangunlah rasa kenyamanan untuk berinteraksi dengan hewan peliharaan tersebut lingkungan madrasah. Hal ini tercermin dengan seringnya siswa berinteraksi dan ikut merawat hewan tersebut.
4. Melalui kegiatan toilet sehat, siswa yang pada mulanya tidak memiliki toilet yang cukup bersih menjadi terbiasa dengan suasana toilet yang bersih sehingga menjadikan kebersihan sebagai kenyamanan yang dibutuhkan oleh siswa.

KESIMPULAN

1. Implementasi program adiwiyata di MTs MQ Tebuireng ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan diantaranya adalah 1) Tahap pelaksanaan yang terdiri dari kegiatan penetapan SK Adiwiyata dan rapat internal yang melibatkan seluruh elemen madrasah, rapat antar pokja adiwiyata, persiapan perangkat adiwiyata, 2) Kegiatan adiwiyata yang terdiri dari kegiatan rutin seperti menyapu halaman, menyirami tanaman, menjemur sampah yang basah dan lain sebagainya, kegiatan pembibitan yaitu memproduksi bibit pohon yang dibesarkan di kondisi yang baik sampai bibit-bibit ini siap untuk ditanam, kegiatan penanaman meliputi Pemilihan Jenis, persiapan lapangan, pemasangan ajir, pembuatan lubang tanam, pengangkutan bibit, penanaman, penyulaman serta pemeriksaan pekerjaan dan evaluasi penanaman, kegiatan *ecobrick* dan *bank* sampah, kegiatan pemeliharaan kolam ikan, kegiatan pemeliharaan satwa yakni dengan membudidayakan satwa di madrasah atau madrasah seperti ayam dan beberapa jenis burung, kegiatan toilet sehat, 3) Tahap evaluasi pelaksanaan yang terdiri dari kunjungan dinas lingkungan hidup kabupaten Jombang dan penghargaan adiwiyata kabupaten Jombang.
2. Peningkatan karakter peduli lingkungan di MTs MQ Tebuireng diantaranya dibuktikan melalui kegiatan masa ta'aruf siswa yang menyuguhkan materi mengenai wawasan lingkungan madrasah adiwiyata oleh guru menjadikan Siswa baru yang belum mengenal apa itu *ecobrick* kemudian menjadi mengenal dan terbiasa membuat *ecobrick* karena ketika sudah mulai masuk kegiatan belajar mengajar aktif, melalui kegiatan praktik pembibitan, siswa menjadi memiliki pengalaman melestarikan jenis tanaman tersebut, siswa yang melaksanakan pembangunan dan perawatan kolam ikan otomatis menjadi terpacu untuk merawat lingkungan, melalui kegiatan pemeliharaan Satwa terbangunlah rasa kenyamanan untuk berinteraksi dengan hewan peliharaan tersebut lingkungan madrasah yang tercermin dengan seringnya

siswa berinteraksi dan ikut merawat hewan tersebut, dan terakhir adalah melalui kegiatan toilet sehat, siswa yang pada mulanya tidak memiliki toilet yang cukup bersih menjadi terbiasa dengan suasana toilet yang bersih sehingga menjadikan kebersihan sebagai kenyamanan yang dibutuhkan oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyah, M. (2019). *Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di MTS Negeri Gresik*.
- Al-Quran Al-Kariim
- Hafida, N., & Wahid, A. H. (2018). Pembentukan Karakter Peduli dan Berbudaya Lingkungan Bagi Peserta Didik di Madrasah Melalui Program Adiwiyata. In *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* (Vol. 8, Nomor 2).
- Hafsah, Ibnu Rusydi, and Didik Himmawan. 2023. "Pendidikan Islam Di Indonesia (Problem Masa Kini Dan Perspektif Masa Depan)". *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9 (1):215-31. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i1.374.
- Himmawan, D., & Ibnu Rusydi. (2021). Pelaksanaan Metode Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Al-Ghozali Jatibarang Kabupaten Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 1(2), 31-39. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.vii2.39>
- Kurniawan, A. (2022, Mei 12). *Permasalahan Lingkungan Global yang Harus Diperhatikan, Ancaman Serius bagi Kehidupan | merdeka.com*.
- Lexy J.Moleong, (2010) *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.
- Lika Widiawati, Neviyarni S, & Herman Nirwana. (2024). Building An Optimal Learning Environment: Inspiring Classroom Management. *Journal Of Psychology, Counseling And Education*, 2(1), 1-10. <https://doi.org/10.58355/psy.v2i1.17>
- Nova Ardiana, & Didik Himmawan. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Smart Spinner Di SDN 1 Kedokanbunder. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(1), 8-14. <https://doi.org/10.58355/qwt.viii.11>
- Nurjanah, A. K. (2019). *Penerapan Program Adiwiyata dalam Menanamkan Perilaku Siswa Peduli Lingkungan Hidup di MTs Negeri 2 Malang* [UIN Malang].
- Suharsimi Arikunto, (2010) *Prosedur Penelitian Suatu Penekatan Praktik Jakarta : Rineka Cipta*
- Syarbini, A. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga: Studi tentang Model Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Thessia Permata Bunda, Neviyarni S, & Herman Nirwana. (2024). The Role of Motivation in Influencing Student Success in Learning. *Manajia: Journal of Education and Management*, 2(1), 31-38. <https://doi.org/10.58355/manajia.v2i1.29>
- Uyun, S., Octavia, S. A., & et all. (2020). *Manajemen Sekolah - Google Books*.Yogyakarta: Deepublish.
- Wahyudi, M. D., & Dina, R. (2023). *Supervisi Pendidikan*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Zubaedi. (2015). *Desain Pendidikan Karekter: Konsepsi dan aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.